

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Beintuik-beintuik dakwah yang dilaksanakan oleh Tuian Guirui Dr Haji Jahid Haji Sideik teirbagi kepada 5 yaitui yang peirtama meilaluii peingobatan islam (RSI). Meilaluii RSI ini beiliaui suidah beirhasil meingobati banyak pasiein yang meinghadapi beirbagai macam peinyakit mulai peinyakit yang biasa-biasa saja sehingga peinyakit yang parah, mulai peinyakit zahir maupuin peinyakit bathin. Keidua, meinjaga pasiein HIV. Jika dilihat seicara uimuim, meinjaga pasiein HIV ini tidaklah dapat meimbeiri seibarang manfaat atai keibaiakan kepada Tuian Guirui, namuin oleh kareina beiliaui ikhlas ingin meimbantui dan meimbeiri peirlindungan kepada meireika, beiliaui tidak lagi meilihat imbalan atai keiuintungan yang akan didapatkan. Meilaluii 2 beintuik dakwah di atas, dapat disimpulikan bahwa Tuian Guirui telah meingguinakan meitodei dakwah Fardiah, Dakwah bil-Hal. Seiteirusnya, Tuian Guirui juiga meinyampaikan ceiramah dan ada juga meingadakan majeilis Tawajjuh. Tuian Guirui tidak saja meinyampaikan dakwah dan meingadakan majeilis Tawajjuh di satui teimpat, meilainkan di 4 buiah neigeiri di Seimeinanjung Malaysia yaitui Seilangor, Neigeiri Seimbilan, Pahang dan Johor. Terakhir, beliau juga sempat berdakwah melalui penulisan.

Beliau menjadi penulis tetap di Majalah Al-Tariq terbitan Majlis Agama Negeri 9. Melalui 3 bentuk dakwah ini pula, beliau telah menerapkan metode Dakwah Ammah, Dakwah bil-Lisan dan Dakwah bit-Tadwin.

2. Faktor penghambat yang harus Tuan Guirui hadapi ada 4 yaitu pertama, pernah difitnah sebat oleh pegawai di Kementerian agama. Beliau tidak mengambil keputusan dan tindakan terhadap fitnah tersebut dan pada akhirnya, mereka yang menuduh beliau sebat harus meminta maaf karena tidak ada bukti atas penuduhan tersebut. Kedua, Tuan Guirui pernah menerima tuduhan dan cacian terhadap teknik kefarmasian yang dilakukan dalam proses pengobatan RSI. Para pasien yang tidak dapat menanggung rasa sakit dalam proses pengobatan RSI ini biasanya akan langsung keluar dari ruang pengobatan dan terkadang ada beberapa yang sampai membicarakan Tuan Guirui dan RSI ini di dalam media sosial mereka. Faktor penghambat seterusnya adalah usia, dan terakhir adalah jarak. Tidak dapat dinafikan, usia berdampak sangat besar dalam urusan dakwah Tuan Guirui. Oleh karena beliau berdakwah di beberapa negeri di Semenanjung Malaysia, faktor usia dan jarak membuat beliau agak kelelahan ketika harus pergi ke luar negeri.
3. Faktor Pendukung dalam dakwah Tuan Guirui pula ada 2. Pertama, beliau meyakini bahwa apa yang dilakukan beliau sekarang adalah benar mengikut landasan al-Quran dan Sunnah/Hadits. Kedua, banyak kebaikan dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan adanya dakwah oleh Tuan

Guirui ini. Ke-dua-dua faktor inilah yang membuat beliau tetap teguh dan semangat dalam melakukan dakwah walaupun telah mendapat berbagai tuduhan dan hujatan.

B. Saran

1. Saran yang pertama ditujukan kepada masyarakat umum yaitu, janganlah sembarangan membuat tuduhan walaupun tuduhan tersebut berdasarkan niat yang baik. Cobalah untuk menyelidiki dan cari bukti-bukti yang valid terlebih dahulu agar tidak terjadi fitnah. Apalagi fitnahnya terhadap seorang da'i yang melaksanakan dakwah demi agama. Jika kita tidak dapat membantu berdakwah demi agama, janganlah pula kita menjadi penghambat bagi orang yang sedang berdakwah.
2. Saran yang kedua ditujukan kepada peindakwah atau bakal peindakwah di masa hadapan yaitu, jadilah seorang da'i yang *versatile*/serba bisa. Seperti yang dicontohkan oleh Tuan Guirui Dr Haji Jahid Haji Sideik. Kemudian, seorang da'i juga harus mempunyai mental dan keiazaman yang kuat agar tidak mudah berputus-asa ketika berhadapan dengan ujian sama ada ujian yang kecil apalagi ujian yang berat. Mental dan keiazaman yang kuat dapat didasari oleh terbalnya iman dan kokohnya kepercayaan bahwa dakwah yang dilakukan telah sesuai berdasarkan Al-Quran dan Sunnah/Hadist.

